

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KONSEP DIRI TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

THE EFFECTS OF ENTREPRENEURSHIP KNOWLEDGE AND SELF-CONCEPT ON ENTREPRENEURIAL INTEREST

Oleh: Untag Teddy Wijaya, Pendidikan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
tekek_rasta@yahoo.co.id

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan *ex post facto*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta. Sampel penelitian sebanyak 140 responden ditentukan menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan instrumen angket. Analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara sendiri-sendiri berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%. Kemudian pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara bersama-sama berpengaruh signifikan positif terhadap minat berwirausaha pada taraf signifikansi 5%.

Kata kunci: Pengetahuan kewirausahaan, Konsep diri, Minat berwirausaha

Abstract

The purpose of this research was to investigate the effects of entrepreneurship knowledge and self- concept on entrepreneurial interest. This study uses the ex post facto approach. The research population was students of class XII at SMK PIRI 1 Yogyakarta. The research samples were 140 respondents determined by probability sampling technique with simple random sampling. The data were collected using questionnaires. The data were analyzed using descriptive analysis, prerequisite test, and hypothesis test. The results show that both entrepreneurship knowledge and self-concept affected positively and significantly on entrepreneurial interest at significance level of 5%. Then entrepreneurs knowledge and self-concept simultaneously gave positive and significant effect on entrepreneurial interest at significance level of 5%.

Keywords: entrepreneurs knowledge, self-concept, entrepreneurial interest

PENDAHULUAN

Krisis yang melanda bangsa Indonesia tidak hanya berpengaruh terhadap dunia usaha, tetapi juga berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Masyarakat yang membutuhkan lapangan kerja semakin meningkat, sehingga terjadi ketidakseimbangan dengan jumlah lapangan kerja. Pengangguran yang disebabkan kekurangan lapangan kerja akan menjadi beban bagi masyarakat. Badan Pusat Data Statistik RI menyatakan bahwa pada akhir tahun 2012 ada 8,12 juta orang dengan tingkat pengangguran sebesar 6,80%. Hal tersebut menunjukkan bahwa di Indonesia jumlah pengangguran masih relatif tinggi. Namun, jumlah pengangguran tersebut

dapat diperkecil dengan keberanian membuka usaha-usaha baru atau berwirausaha.

Perkembangan dunia pendidikan sudah memasuki era modern yang ditandai dengan bertambahnya inovasi dibidang teknologi. Pendidikan harus dapat mencerminkan proses mengaktualisasikan potensi yang dimiliki menjadi kemampuan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat luas. Tingkat keberhasilan pembangunan nasional akan tergantung pada sumber daya manusia sebagai aset bangsa yang bertujuan mengoptimalkan dan memaksimalkan sumber daya alam yang ada.

Pembekalan tentang pengetahuan kewirausahaan kepada siswa SMK sangat

perlu dilakukan. Semakin tinggi pengetahuan kewirausahaan siswa SMK akan semakin terbuka wawasannya tentang kewirausahaan. Sekolah idealnya dapat membantu pembentukan minat siswa berwirausaha. Namun, masih banyak SMK hanya menitikberatkan pembelajaran pada aspek pengetahuan saja dan belum mampu mengkondisikan lingkungan sekolah yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

Minat (interest) merupakan suatu kekuatan, motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap orang lain, sesuatu benda ataupun kegiatan tertentu. Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan sikap, keduanya merupakan tenaga pendorong bagi perbuatan seseorang. Sikap dan minat lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan, keduanya bersifat pribadi dan dikembangkan sejak masa kanak-kanak (Nana, 2007: 117).

Berwirausaha merupakan suatu gaya hidup dan prinsip-prinsip tertentu yang akan mempengaruhi strategi karier anda. Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut (Meredith G. Geoffrey, 2002: 5).

Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan. Untuk menciptakan sesuatu diperlukan suatu kreativitas dan jiwa inovator yang tinggi. Seseorang yang memiliki sifat-sifat tersebut akan berpikir untuk mencari dan menciptakan peluang yang baru agar lebih baik dari sebelumnya (Kasmir, 2011: 20-21).

Minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialami.

Seorang wirausahawan harus memiliki kemampuan yang kreatif dan inovatif dalam menemukan dan menciptakan berbagai ide.

Menurut Wasty Soemanto (1996: 43), manusia wiraswasta adalah orang yang memiliki potensi untuk berprestasi. Ia senantiasa memiliki motivasi yang besar untuk maju berprestasi. Dengan kekuatan yang ada pada dirinya, manusia wiraswasta mampu berusaha untuk memenuhi setiap kebutuhan hidupnya.

Hal penting lainnya yang dapat mengoptimalkan potensi untuk menumbuhkan minat berwirausaha siswa adalah dengan cara mengetahui konsep diri dari siswa itu sendiri. Seseorang yang akan berwirausaha perlu memahami tentang konsep dirinya. Konsep diri adalah memandang dirinya akan dapat menguasai orang lain, suka bergaul, menyenangkan, bersedia mengambil resiko, tidak ilmiah, melucu (acap tidak dapat menunda dorongan untuk memperoleh kepuasan), subyek tunduk terhadap orang tua, penerimaan diri yang baik, stabil dan menginginkan status yang tinggi (Dewa Ketut Sukardi, 1993: 36).

Konsep diri ada dua macam yaitu konsep diri positif dan konsep diri negatif. siswa yang memiliki konsep diri yang positif akan dapat mengenal dirinya baik kelemahan dan kelebihanannya sehingga dapat merancang tujuan-tujuan yang sesuai dan realistis, sehingga akan lebih bijak dalam menentukan kariernya dimasa mendatang, termasuk berani untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki konsep diri negatif akan pesimis terhadap kompetisi sehingga enggan untuk mencobamemanfaatkan kelebihan dan kekurangannya.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yang diberi simbol X_1 dan X_2 , yaitu Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri. Variabel terikat diberi simbol Y , yaitu Minat Berwirausaha.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2013 di SMK PIRI 1 Yogyakarta.

Target/Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta 2013/2014 berjumlah 215 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 140 siswa yang ditentukan dengan teknik *probability simple random sampling*.

Prosedur

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara memberikan instrument angket kepada sampel penelitian. Tetapi sebelum dilakukan penelitian, instrumen angket diujicobakan terlebih dahulu kepada 30 responden. Untuk memperoleh data penelitian yang relevan dan akurat, maka diperlukan instrumen untuk mengambil data yang dapat dipertanggung jawabkan, yaitu instrumen yang valid dan reliabel.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi dan kuesioner. Instrumen dapat digunakan penelitian setelah melalui tahap uji coba dan perbaikan sesuai rekomendasi dosen ahli. Reliabilitas instrumen ini dihitung dengan rumus *Alfa Cronbach*, karena skor instrumennya merupakan rentangan dari beberapa nilai.

Hasil uji coba instrumen diinterpretasikan menggunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 1. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Setelah r_{hitung} diketahui, kemudian nilai r_{hitung} dibandingkan dengan tabel interpretasi r

dengan ketentuan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} \geq 0,60$. Instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} dan sebaliknya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat dan uji hipotesis. Deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran terhadap data yang diperoleh yaitu dari *mean*, *median*, *modus* dan standar deviasi. Sebelum analisis data dilakukan lebih lanjut, yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan hasil yang baik adalah uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi, karena ingin mengetahui, meramalkan dan memprediksi seberapa jauh perubahan variabel terikat bila variabel bebasnya dimanipulasi. Uji hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan uji hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2 memperlihatkan ringkasan nilai pengetahuan kewirausahaan, konsep diri, dan minat berwirausaha.

Tabel 2. Ringkasan Nilai Responden

Variabel	N	Skor Maks	Skor Min	Mean
Pengetahuan Kewirausahaan	30	15	6	11,2
Konsep Diri	30	30	15	24,8
Minat Berwirausaha	30	45	25	36,4

Berdasarkan data dari instrumen pengetahuan kewirausahaan, diperoleh skor tertinggi sebesar 15, skor terendah sebesar 6, dan harga mean sebesar 11,2. Data dari instrumen konsep diri yaitu diperoleh skor terbesar 30, skor

terendah 15, dan harga mean sebesar 24,8. Data dari instrumen minat berwirausaha yaitu skor terbesar 45, skor terendah 25, dan harga mean sebesar 36,4.

Hasil perhitungan melalui statistik deskriptif disajikan pada tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Kewirausahaan

No	Interval	Jumlah siswa	Persentase
1	6-7	10	7,2
2	8-9	31	22,1
3	10-11	31	22,1
4	12-13	36	25,7
5	14-15	32	22,9

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Konsep Diri

No	Interval	Jumlah siswa	Persentase
1	15-16	3	2,1
2	17-18	3	2,1
3	19-20	13	9,3
4	21-22	21	15
5	23-24	22	15,7
6	25-26	26	18,6
7	27-28	26	18,6
8	29-30	26	18,6

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Minat Berwirausaha

No	Interval	Jumlah siswa	Persentase
1	25-27	5	1,4
2	28-30	9	6,5
3	31-33	16	12,4
4	34-36	39	27,9
5	37-39	41	29,6
6	40-42	21	15
7	43-45	10	7,2

Tabel distribusi frekuensi diatas, menunjukkan bahwa nilai pada tingkatan rendah paling sedikit diraih oleh siswa, sedangkan sebagian besar siswa memperoleh nilai pada tingkatan tinggi.

Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tabel 6 merupakan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan koefisien korelasi X_1 terhadap Y sebesar 0,252 yang bernilai positif. nilai koefisien determinasi sebesar 0,064. Hal ini menunjukan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 6,4%. Nilai t_{hitung} sebesar 3,065 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,656.

Tabel 6. Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
Koefisien determinasi	0,064
Konstanta	31,588
Koefisien korelasi	0,252
t_{hitung}	3,065

Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tabel 7 merupakan hasil analisis regresi sederhana yang menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,408 yang bernilai positif. nilai koefisien determinasi sebesar 0,506. Hal ini menunjukkan bahwa variabel konsep diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 50,6%. Nilai t_{hitung} sebesar 6,896 yang lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,656.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
Koefisien determinasi	0,506
Konstanta	21,526
Koefisien korelasi	0,408
t_{hitung}	6,896

Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta. Tabel 8 merupakan hasil analisis regresi ganda yang menunjukkan koefisien korelasi untuk pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri sebesar 0,524 yang bernilai positif. nilai koefisien determinasi sebesar 0,275. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri memiliki kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa sebesar 27,5%. Nilai F_{hitung} sebesar 25,950 yang lebih besar dari F_{tabel} 3,06.

Tabel 8. Ringkasan Hasil Analisis Regresi X_1 , X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
Koefisien determinasi	0,275
Konstanta	19,832
Koefisien korelasi	0,524
F_{hitung}	25,950
Sumbangan relatif	100
Sumbangan efektif	27,5

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut didukung oleh hasil ringkasan skor rata-rata indikator pengetahuan kewirausahaan yang menunjukkan bahwa indikator akademik memiliki skor rata-rata 4,14 dan indikator soft skill memiliki skor rata-rata 4,38.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,252 yang bernilai positif. Maka dari itu Pengetahuan Kewirausahaan memiliki hubungan yang positif terhadap Minat Berwirausaha siswa. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi sebesar 0,431 menunjukkan nilai positif, sehingga disimpulkan Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha siswa.

Pengetahuan Kewirausahaan dapat memberikan andil yang cukup terhadap minat berwirausaha. Ketika siswa merasa memiliki pengetahuan kewirausahaan yang besar, maka akan merasa siap dan mampu untuk berwirausaha. Siswa yang memiliki Pengetahuan Kewirausahaan tersebut akan berusaha untuk mempersiapkan diri berwirausaha sesuai dengan keahlian dan kemampuan yang dia miliki. Pengetahuan kewirausahaan siswa tidak terlepas dari beberapa faktor yang mendukungnya seperti adanya pendidikan tentang kewirausahaan yang diperoleh disekolah maupun dari luar sekolah, serta siswa memiliki soft skill untuk berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan. Sebagai contoh, siswa akan menambah pengetahuan dan meningkatkan ketrampilan sesuai dengan bidang keahliannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Eka Aprilianty (2012) yang menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Eka Aprilianty (2012) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan siswa dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan-kegiatan praktek kewirausahaan agar siswa tidak hanya memiliki pengetahuan tetapi juga memiliki keterampilan yang mendukung pengetahuannya tersebut, sehingga minat siswa untuk berwirausaha akan semakin mantap.

Pengaruh Konsep Diri terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan skor rata-rata indikator dari variabel minat berwirausaha yaitu indikator keinginan memiliki skor rata-rata sebesar 4,34, indikator perasaan senang memiliki skor rata-rata sebesar 4,29, indikator perhatian memiliki skor rata-rata 4,06, indikator lingkungan memiliki skor

rata-rata sebesar 3,53 dan indikator pengalaman memiliki skor rata-rata sebesar 4,03.

Berdasar analisis regresi ganda diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,524 menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Karena koefisien korelasi tersebut bernilai positif, maka koefisien regresi Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,239 dan Konsep Diri sebesar 0,561, keduanya menunjukkan nilai positif, sehingga dapat diketahui bahwa Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha siswa.

Pengaruh ini juga diperkuat adanya sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari kedua variabel. Pengetahuan Kewirausahaan memberikan sumbangan relatif sebesar 12,9% dan Konsep Diri memberikan sumbangan relatif sebesar 87,1% terhadap Minat Berwirausaha, sedangkan sumbangan efektif Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 3,55% dan sumbangan efektif Konsep Diri sebesar 23,95%. Total sumbangan efektif sebesar 27,5% yang berarti Pengetahuan Kewirausahaan dan Konsep Diri secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 27,5% terhadap Minat Berwirausaha siswa. Variabel Konsep Diri memberikan sumbangan efektif lebih besar dari pada Pengetahuan Kewirausahaan 23,95% > 3,55%, sehingga variabel Konsep Diri siswa harus lebih diberi perhatian lebih karena memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap Minat Berwirausaha siswa.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Damlana Dania (2012) tentang hubungan pengetahuan kewirausahaan dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha siswa kelas XII jasa boga SMK BOPKRI 2 Yogyakarta. Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan dan prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan dengan minat berwirausaha.

SIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan dan konsep diri secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMK PIRI 1 Yogyakarta tahun ajaran 2013/2014.

SARAN

Minat berwirausaha yang dimiliki siswa hendaknya dapat lebih ditingkatkan oleh semua pihak, seperti orang tua, masyarakat, pendidik, maupun pemerintah. Peneliti berikutnya harus memperhatikan beberapa faktor yang belum dibahas dalam penelitian ini untuk meningkatkan minat berwirausaha siswa SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik RI. (2012). *Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi edisi Desember 2012*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Damlana Dania. (2012). *Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan dengan Minat Wirausaha*. Diakses tanggal 10 Juni 2013, Jam 18.35 WIB. dari <http://eprints.uny.ac.id/9628/1/Jurnal%20skripsi%202012.pdf>
- Dewa Ketut Sukardi. (1993). *Psikologi Pemilihan Karier*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Eka Aprilianty. (2012). *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK*. Diakses tanggal 10 Juni 2013, Jam 18.29 WIB. dari <http://eprints.uny.ac.id/8159/1/1%20-%2010702251012.pdf>
- Geoffrey, M.G. (2002). *The practice of entrepreneurship (Kewirausahaan: teori dan praktek)*. Penerjemah: Andre

Asparsayogi. Jakarta: Vctory Jaya Abadi.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Nana, S. Sukmadinata. (2007). *Bimbingan & Konseling dalam Praktek*. Bandung: Maestro.

Wasty Soemanto. (1999). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.